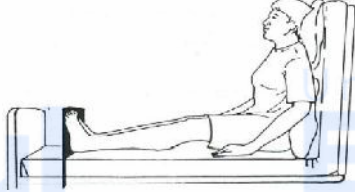
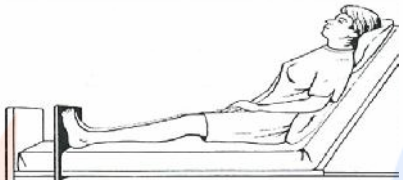

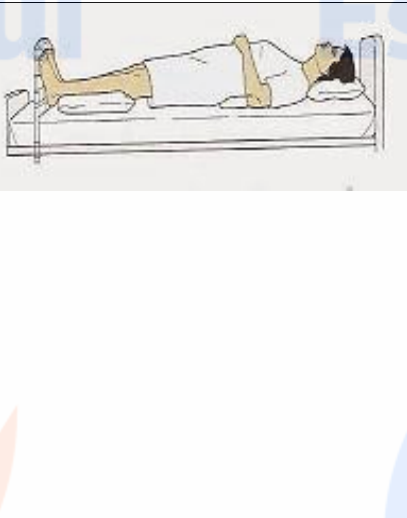


## SOP PENGATURAN POSISI

No	Pengaturan Posisi	Gambar
1	<p><b>Posisi Fowler</b></p> <p><b>Definisi:</b> Posisi fowler adalah posisi setengah duduk atau duduk, dimana bagian kepala tempat tidur lebih tinggi atau dinaikkan. Posisi ini dilakukan untuk mempertahankan kenyamanan dan memfasilitasi fungsi pernapasan pasien.</p> <p><b>Tujuan posisi fowler:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurangi komplikasi akibat immobilisasi.</li> <li>2. Meningkatkan rasa nyaman</li> <li>3. Meningkatkan dorongan pada diafragma sehingga meningkatnya ekspansi dada dan ventilasi paru</li> <li>4. Mengurangi kemungkinan tekanan pada tubuh akibat posisi yang menetap</li> </ol> <p><b>Indikasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada pasien yang mengalami gangguan pernapasan</li> <li>2. Pada pasien yang mengalami imobilisasi</li> </ol> <p><b>Cara kerja :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan prosedur yang akan dilakukan.</li> <li>2. Dudukkan pasien</li> <li>3. Berikan sandaran atau bantal pada tempat tidur pasien atau atur tempat tidur.</li> <li>4. Untuk posisi semi fowler (30-45°) dan untuk fowler (90°).</li> <li>5. Anjurkan pasien untuk tetap berbaring setengah duduk.</li> </ol>	
2	<p><b>Posisi Semi Fowler</b></p> <p>Semi fowler adalah sikap dalam posisi setengah duduk 15<sup>0</sup>-60<sup>0</sup></p> <p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mobilisasi</li> <li>2. Memerikan perasaan lega pada klien sesak nafas</li> <li>3. Memudahkan perawatan misalnya memberikan makan</li> </ol> <p><b>Cara / prosedur</b></p>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengangkat kepala dari tempat tidur kepermukaan yang tepat ( 45-90 derajat)</li> <li>2. Gunakan bantal untuk menyokong lengan dan kepala klien jika tubuh bagian atas klien lumpuh</li> <li>3. Letakan bantal di bawah kepala klien sesuai dengan keinginan klien, menaikkan lutut dari tempat tidur yang rendah menghindari adanya tekanan di bawah jarak poplital ( di bawah lutut )</li> </ol>	
3	<p><b>Posisi Supine</b> Posisi telentang dengan pasien menyandarkan punggungnya agar dasar tubuh sama dengan kesejajaran berdiri yang baik bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan pasien dan memfasilitasi penyembuhan terutama pada pasien pembedahan atau dalam proses anestesi tertentu.</p> <p><b>Indikasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien dengan tindakan post anestesi atau pembedahan tertentu</li> <li>2. Pasien dengan kondisi sangat lemah atau koma</li> </ol>	
4	<p><b>Posisi Lateral</b> Posisi miring dimana pasien bersandar kesamping dengan sebagian besar berat tubuh berada pada pinggul dan bahu bertujuan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempertahankan <i>body alignment</i></li> <li>2. Mengurangi komplikasi akibat immobilisasi</li> <li>3. Meningkatkan rasa nyaman</li> <li>4. Mengurangi kemungkinan tekanan yang menetap pada tubuh akibat posisi yang menetap.</li> </ol> <p><b>Indikasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien yang ingin beristirahat</li> <li>2. Pasien yang ingin tidur</li> <li>3. Pasien yang posisi fowler atau dorsal recumbent dalam posisi lama</li> <li>4. Penderita yang mengalami kelemahan dan pasca operasi.</li> </ol>	